

COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE Open Access

Pengaruh Seminar UMKM Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus: SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur

Somantri^{1*}, Alun Sujjada², Akfi Tsani Putriana³, Andini Wangsa Putri⁴, Octavia Benedicta⁵, Tina Haerani Hermawan⁶, Riko Maulana⁷

^{1*, 7} Teknik Informatika, Fakultas Engineering, Computer and Design, Universitas Nusa Putra, Indonesia
^{2, 3, 4, 5, 6} Sistem Informasi, Fakultas Engineering, Computer and Design, Universitas Nusa Putra, Indonesia

*Correspondence email:
somantri@nusaputra.ac.id

Received: 8 May 2022
Accepted: 7 Mai 2023
Published: 30 June 2023

Abstract

Tridharma is an obligation and responsibility contained in higher education that must be carried out by the entire academic community involved, both lecturers and students, which consists of 3 points, namely: (1) Education and Teaching, (2) Research and Development, (3) Community Service. Community Service is outlined in the form of Real Work Lectures. Researchers conduct research at SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur. The purpose of this study is to find out how much influence the UMKM Seminar has on students' interest in entrepreneurship where students are required to be able to produce a product and market it. With this seminar, it is hoped that students can be motivated to build a business by utilizing technology that is developing today. The method used is multiple linear regression analysis with the number of samples taken by 34 people. The results obtained in this study are that there is a significant influence of the UMKM Seminar on students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Community Service, Real Work Lectures, Seminars, UMKM, Multiple Linear Regression.

Abstrak

Tridharma merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika yang terlibat baik dosen ataupun mahasiswa, yang terdiri dari 3 poin yaitu: (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Penelitian dan Pengembangan, (3) Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat dituangkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata. Peneliti melakukan penelitian di SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Seminar UMKM terhadap minat siswa dalam berwirausaha yang dimana siswa di tuntut untuk bisa menghasilkan suatu produk dan memasarkannya. Dengan adanya seminar ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk membangun suatu bisnis dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel yang diambil 34 orang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari Seminar UMKM terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata, Seminar, UMKM, Regresi Linear Berganda.



1. Pendahuluan

Tridharma merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab yang terdapat dalam Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika yang terlibat baik dosen ataupun mahasiswa, yang terdiri dari 3 poin yaitu: (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Penelitian dan Pengembangan, dan (3) Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam konteks Perguruan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat dituangkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan yang bisa diterapkan kepada masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu wujud kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu pada suatu aktivitas dalam bentuk apapun.

Seiring perkembangan zaman tentunya teknologi juga semakin berkembang pesat. Untuk itu manusia dituntut untuk bisa menguasai teknologi salah satunya yaitu untuk melakukan kegiatan bisnis. Pada saat ini teknologi sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Kegiatan berwirausaha hampir dilakukan oleh semua kalangan masyarakat baik itu orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Menjadi seorang pengusaha merupakan suatu keinginan yang sangat diimpikan oleh semua orang, seorang pengusaha dapat bekerja sendiri, ataupun dibantu oleh seorang karyawan. Tentunya pada kehidupan saat ini tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain dianggap mempunyai peran yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian Indonesia, UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja dalam skala yang cukup besar. Pertumbuhannya yang pesat berdampak pada semakin tingginya persaingan usaha yang terjadi[1].

Gempa yang berskala 5,6 Mw dengan kedalaman 10 KM (www.bmkg.go.id) terjadi di daerah Cianjur Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 November 2022, membuat seluruh masyarakat cianjur sebagian besar kehilangan tempat tinggal, keluarga, sekolah, beserta kegiatan usahanya. Setelah 1 bulan pasca gempa, masyarakat cianjur meminta kepada Diskoperindag mengenai pelatihan dan pendampingan dari pelaku UMKM[9]. Salah satu target dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan penelitian ini mendatangi sekolah yang membutuhkan sosialisasi atau seminar mengenai UMKM untuk menarik minat siswa dalam berwirausaha dan mengembangkan usahanya dari hasil suatu karya yang telah dibuat dalam kegiatan praktik untuk mendapatkan minat masyarakat secara luas serta pendapatan dalam memanfaatkan teknologi dengan teknik digital marketing.

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata maka, Pengabdian dan Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur yang terletak di Jl. Gatot Mangkrupaja No.39 Kec. Nagrak Kabupaten Cianjur yang dimana memiliki kompetensi keahlian atau jurusan yang diantaranya yaitu Tata Boga, Tata Busana, Akomodasi Perbankan, dan Perhotelan[8]. Karena sekolah ini menuntut siswa untuk berwirausaha agar memiliki penghasilan dan dapat mengembangkan suatu bisnis yang dikelola baik dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Salah seorang guru berharap agar sekolah SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur bisa menghasilkan suatu pendapatan dalam menjualkan suatu karya atau hasil praktik siswa yang dilakukan. Maka dari itu dilakukannya seminar yang membahas mengenai UMKM serta teknologi dan pemasarannya dengan pemateri yang sudah berkecimpung dalam dunia tersebut dengan harapan dapat membagi pengalaman serta ilmu yang telah didapat selama menjalani bisnis tersebut. Pihak sekolah berharap agar siswa-siswinya dapat memasarkan produknya dengan cakupan yang luas agar banyak dikenali dan diminati oleh masyarakat[15].



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Seminar UMKM di SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur

Dalam seminar tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan bisnis usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah, serta motivasi. Kemajuan teknologi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat ini

internet merupakan salah satu fasilitas kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran produk secara online yang juga dikenal dengan istilah digital marketing, baik melalui media sosial ataupun e-commerce. Sehingga untuk dapat tetap eksis dan bersaing, UMKM harus lebih terbuka untuk dapat mengikuti perkembangan zaman agar dapat mengembangkan usahanya secara global. Para pelaku UMKM hendaknya dapat menguasai perkembangan teknologi yang semakin modern. Dengan melakukan pemasaran melalui media sosial, tentu akan menjadi penunjang kesuksesan bisnis, menarik minat konsumen, sehingga jangkauan pasarpun semakin luas.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Cianjur dengan jumlah sampel 34 Orang. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument kuesioner yang disebarakan kepada responden secara langsung. Serta melakukan Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Yang dimana bertujuan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variable (Kutner, Nachtsheim dan Neter). Metode ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variable bebas (variable independent) terhadap variable terikat (variable dependent). Dengan menggunakan rumus matematis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

2.1 Uji Kelayakan Model

2.1.1 Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

2.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjuk menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.

2.1.3 Uji F (Pengujian Bersama-sama/Simultan)

Bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y . Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- $H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\lambda=0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika F hitung $> F$ tabel dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda=0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika F hitung $< F$ tabel dan probabilitas (nilai signifikan) $>$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda=0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh.

2.1.4 Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial masing-masing variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y . Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- $H_0: \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_a: \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika t hitung $> t$ tabel dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda=0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Dimana t tabel ditentukan dengan mencari derajat bebasnya yaitu $df = N - k - 1$

2.1.5 Koefisien Determinasi

Digunakan untuk melihat keefektifan variabel X_1 dan variabel X_2 dalam menjelaskan variabel Y . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai dengan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent[11].

3. Hasil Kegiatan/ Diskusi/ Analisis Tanggapan Peserta

Seminar UMKM ini diselenggarakan di SMK PGRI 1 Pariwisata yang terdapat beberapa jurusan Tata Boga, Tata Busana, Perbankan, dan Perhotelan. Pihak sekolah ingin agar siswa/siswi dapat membangun suatu bisnis yang sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan juga mandiri walaupun situasi kondisi sekarang sedang dalam situasi bencana alam dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi melalui praktik digital marketing. Dengan adanya seminar ini siswa/siswi terpicu untuk membangun usahanya sendiri untuk mengetahui seberapa besar minat siswa/siswi maka metode yang digunakan ialah analisis regresi sederhana.

3.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics	
	Corrected Item-Total Correlation
X1	0.786
X2	0.914
X3	0.753
X4	0.869
X5	0.852
Y1	0.670
Y2	0.881
Y3	0.781
Y4	0.800
Y5	0.794

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa penentuan validitas setiap item variable dilihat dari nilai Scale Corrected Item-Total Correlation. Hasil tersebut diketahui untuk menilai apakah nilai-nilai di atas (Validitas Butir) valid, dilakukan perbandingan dengan R Tabel.

Pada $DF = N - 2$ dan Probabilitas 0,05. Nilai DF dalam data ini: jumlah sampel $(34) - 2 = 32$. R Tabel pada DF 32 Probabilitas 0,05 adalah 0.3388. Sehingga dapat dianalisis bahwa semua indicator variable yang disajikan itu bisa digunakan sebagai instrument untuk pengujian atau dengan kata lain valid.

3.2 Uji Reliabilitas

- a. Reliabilitas Variabel X

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variable X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.892	5

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa penentuan reliabilitas dilihat pada table Reliability Statistics

kolom Cronbach's Alpha Based on Standardized Items, nilai tersebut $0.892 > R \text{ table } (0.3388)$, berarti secara keseluruhan tes tersebut reliabel.

b. Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.847	5

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa penentuan reliabilitas dilihat pada table Reliability Statistics kolom Cronbach's Alpha Based on Standardized Items, nilai tersebut $0.847 > R \text{ table } (0.3388)$, berarti secara keseluruhan tes tersebut reliabel.

3.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.610	1.92660
a. Predictors: (Constant), Seminar				

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Pada tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,789 atau (78,9%). Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,622, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Seminar UMKM) terhadap variabel terkait (Minat Siswa untuk Berwirausaha) sebesar 62.2%.

3.4 Uji f (Pengujian secara Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	195.693	1	195.693	52.722	.000 ^b
Residual	118.777	32	3.712		
Total	314.471	33			
a. Dependent Variable: Seminar					
b. Predictors: (Constant), MINAT					

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Hipotesis:

- H0: model linier antara variabel X (X1, X2) dengan variabel Y tidak signifikan
- H1: model linier antara variabel X (X1, X2) dengan variabel Y signifikan

F hitung (52.722) $>$ F tabel ($1;32;0.05$) adalah 4.15 sehingga H1 diterima dan H0 ditolak berarti variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

Perbandingan sig dengan α (signifikansi) sig (0.000) $<$ 0.05 maka H1 diterima. Dalam lanjutan uji f dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variable X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Pada tingkat kepercayaan 95% adalah 0,000.

3.5 Uji t (Pengujian secara Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.432	2.097		2.590	.014
	MINAT	.721	.099	.789	7.261	.000

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Tabel coefficient memaparkan nilai konstanta a dan koefisien b dari persamaan linear:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X$$

$$\hat{Y} = 5.432 + 0.721X$$

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa koefisien regresi variable X (Seminar UMKM) memperoleh angka 0.721. Artinya minat siswa dalam berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.721 ketika siswa ikut Seminar UMKM. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t (pengujian secara parsial), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X sig (0.000) < 0,05 yang berarti X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel y.

Hasil pengujian diperoleh untuk variable X nilai t hitung = 7.261 dengan tingkat signifikansi 0.014. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, maka tingkat signifikansi kurang dari batas, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak menunjukkan ada pengaruh yang signifikan adanya Seminar UMKM (X) terhadap minat siswa dalam berwirausaha (Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Seminar UMKK memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam berwirausaha dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 62.2%. dan pada Hasil uji f dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama bahwa variable X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Pada tingkat kepercayaan 95% adalah 0,000. Sehingga, semakin banyak informasi yang siswa-siswi dapatkan dalam kegiatan seminar maka semakin banyak ilmu dan minat yang tinggi untuk berwirausaha.

Referensi

- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Analisis Gempabumi Cianjur (Jawa Barat) Mw 5.6 Tanggal 21 November 2022. 24 November 2022.
- Bambang P. Jatmiko. Jumlah UMKM Cianjur Bertambah Pasca-Gempa Bumi. 19 Januari 2023.
- Dyah Nirmala Janie. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. 978-602-9019-98-8
- H. Mintawati, K. Pardesa, D. Budiman, and, Sosialisasi Recruitment Online Calon Anggota Polri Dan Fungsi Teknis Yang Ada Di Kepolisian Republik Indonesia. *Abdi*, vol. 2, no. 3, pp. 124–133, 2022, [Online].
- Idah Yusyida Muansa, Pinilih Muliasari. *Startegi Pengembangan Digitalisasi Umkm*. 2019.
- K. P. Suardana and G. Gayatri, Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Perhitungan Tarif Pajak pada Kepatuhan Pajak Mahasiswa Pelaku UMKM. *E-Jurnal Akunt.*, vol. 30, no. 9, p. 2311,

Kurniawan, Robert. 2016. *ANALISIS REGRESI: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.

- M. Seftiani Mintje, "Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Umkm) Dalam Memiliki (Npwp) (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado)," *J. EMBA*, vol. 4, no. 1, pp. 1031–1043, 2016.
- N. M. A. Anggraeni Charismanur Wilfarda, Wulan Puspita Ningtiyas, Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi. *J. Gov. Polit.*, vol. 3, no. 1, pp. 47–65, 2021.
- N. P. A. A. Wedayanti and I. G. A. K. Gintari, Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 1, pp. 533–560, 2016.
- S. Inayah et al., Sosialisasi Penggunaan Teknologi Virtual Reality dan Augmented Reality dalam Pembelajaran untuk Menyongsong Era Metaverse. *Pengabd. Kpd. Masy. Abdi Nusa*, vol. 2, no. 3, pp. 134–140, 2022.
- S. Sapar, A. H. Munarka, and L. Bustami, Pengabdian KKN-PPM di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Reson. Ilm. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2017, doi: 10.35906/jipm01.v1i1.234.
- S. W. Churaez, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli. Pembuatan Dan Penyempotan Disinfektan : Kegiatan KKN Edisi J. Univ. Negeri Malang, vol. 2, pp. 50–55, 2020, [Online]
- SMK PGRI 1 CIANJUR, "Profil SMKPGRI1 Cianjur". <https://smkpgri1-cianjur.blogspot.com/p/profil.html>. [Diakses pada tanggal 18 Februari 2023 pada pukul 19.30].
- Vernia, Dellia Mila. Suprpto, Hugo Aries dan Supandi, Agus, Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMK Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *MATAPPA: J. Pengabd. Kpd. Masy*, vol.1, no.2

How Cites

Somantri, S., Sujjadai, A., Putriana, A. T., Putri, A. W., Benedicta, O., Hermawan, T. H., & Maulana, R. (2023). Pengaruh Seminar UMKM Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha Studi Kasus: SMK PGRI 1 Pariwisata Cianjur. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i1.73>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>